

ABSTRAK

Rifqi Syahirul Fahmi NIM 09210094, 2014. *Pencarian Nafkah di Luar Pulau Sebagai Salah Satu Penyebab Terjadinya Perceraian (Studi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Bawean)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Fadil SJ, M.Ag

Kata Kunci: Perceraian, Nafkah, Pengadilan Agama

Pencarian nafkah diluar pulau merupakan salah satu penyebab terjadinya perceraian di Pulau Bawean hal ini disebabkan oleh kepergian seorang suami yang mencari nafkah di luar pulau, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Faktor pendorong untuk mencari nafkah keluar pulau karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak mencukupi dan minimnya lapangan pekerjaan di Pulau Bawean. Namun demikian, bekerja diluar pulau baik didalam negeri maupun diluar negeri selain dapat memperbaiki perekonomian keluarga tampaknya mendapat problem dalam keluarga. Jika keluarga tersebut tidak dapat mengatasi problem yang terjadi maka akan berujung dengan perceraian

Berdasarkan dari data tersebut, penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Bawean. Masalah penelitian ini adalah Bagaimana tanggapan Hakim Pengadilan Agama Bawean mengenai penyebab terjadinya perceraian di Pulau Bawean dan Mengapa mencari nafkah di luar pulau menyebabkan perceraian menurut pandangan Hakim Pengadilan Agama Bawean

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode yang digunakan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan proses editing, di seleksi dan dianalisis. Di samping itu juga didukung dengan kajian pustaka sebagai referensi untuk memperkuat apa yang telah diperoleh di lapangan.

Dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan tentang Bagaimana tanggapan Hakim Pengadilan Agama Bawean mengenai penyebab terjadinya perceraian di Pulau Bawean adalah tidak ada tanggung jawab, Tidak ada keharmonisan dalam rumah tangga dan ekonomi. Adapun mengenai Mencari nafkah di luar pulau menyebabkan perceraian menurut pandangan Hakim Pengadilan Agama Bawean: disebabkan karena suami sudah tidak pernah menghiraukan isteri dan keluarganya akhirnya rumahtangga mereka pun berantakan dan berakhir dengan perceraian, tidak ada keharmonisan : disebabkan karena seorang suami tidak pernah memberi kabar bahkan ada yang tidak pernah pulang lagi ke Bawean dan Ekonomi : Pandapatan suami di pulau bawean yang tidak mencukupi memicu suami untuk mencari nafkah keluar Pulau. Sayangnya setelah suami berada diluar pulau dia lupa kepada keluarganya di Bawean dan tidak mengirim uang kepada istrinya. Akhirnya istri mengajukan gugat cerai karena tidak pernah mengirim uang dan tidak ada kabar